

DISAMPAIKAN PADA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN
DITEPUS GUNUNGKIDUL, 2013

Aini Mahabbati

PLB FIP UNY

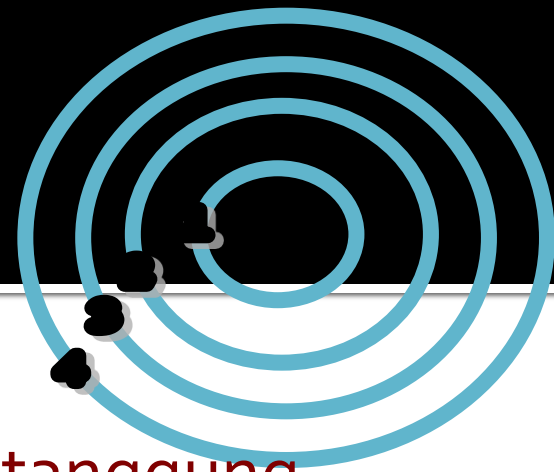
Email : aini@uny.ac.id

KARAKTERISTIK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

GANGGUAN PERKEMBANGAN PADA ANAK

- **Gangguan perkembangan** adalah permasalahan yang dialami anak pada masa tumbuh kembang.
- Perkembangan → mental-intelektual, motorik (gerak), sensoris (mengindera), kemampuan fungsional (kemandirian, sosial, adaptasi, komunikasi, dan lain-lain).
- Pertumbuhan → fisik (organ gerak dan organ indera).

Sumber Data



1. Data primer : dari diri siswa.
2. Data sekunder : Orang2 yang punya tanggung jawab langsung terhadap perkembangan siswa, misal:orangtua, guru
3. Data tertier : orang2 dekat tapi tidak punya tanggung jawab langsung terhadap perkembangan siswa, misal : kakak, paman-bibi, petugas posyandu,
4. Data kuarter : mengenal siswa & sebatas bisa memberi keterangan, misal : tetangga, guru yang tidak mengajar siswa.

ABK dalam pendidikan

ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

- memiliki BERAGAM karakteristik atau hambatan khusus
 - membutuhkan layanan pendidikan khusus untuk mengoptimalkan potensinya
- (Hallahan, Kauffman, Pullen, 2009)

SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS

- 1. Siswa yang bermasalah dalam atau gagal di sekolah umum**
 - : anak berkesulitan belajar spesifik (disleksia, diskalkulia, digrafia)
 - : gangguan pemusatan perhatian
 - : siswa tersebut menurut guru sulit ditangani (akademik, perilaku)
 - : siswa terpapar penyebab gagalnya pembelajaran : masalah sosial-ekonomi, budaya

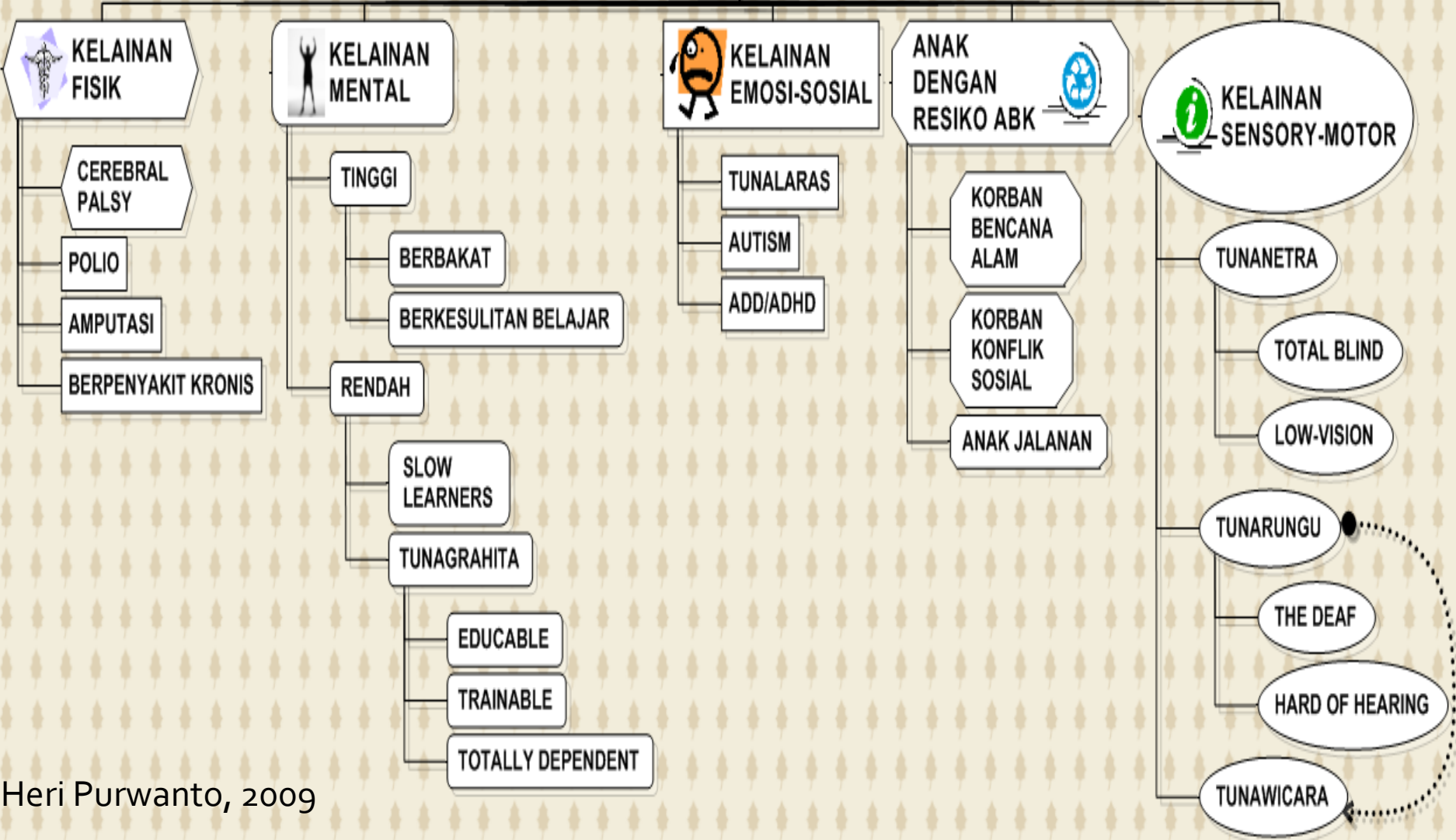
Lanjutan.....

- 2. Siswa yang memenuhi persyaratan untuk mendapatkan layanan pendidikan khusus**
→ berdasarkan hasil diagnosis dan asesmen ditetapkan untuk memerlukan layanan pendidikan khusus.

KEBUTUHAN KHUSUS BERDASARKAN JENIS GANGGUAN

GANGGUAN
GANGGUAN SENSORIK
GANGGUAN MOTORIK
GANGGUAN BICARA
GANGGUAN KOMUNIKASI
GANGGUAN MENTAL
GANGGUAN INTERAKSI SOSIAL
GANGGUAN EMOSI & PERILAKU
GANGGUAN PERSEPSI & BELAJAR

ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS



KARAKTERISTIK KEBERAGAMAN KEMAMPUAN BELAJAR ABK

- Pengetahuan / keterampilan yang kurang
- Mudah lupa pada pengetahuan/keterampilan yang baru diperoleh
- Kesulitan dalam menyiapkan diri untuk belajar
- Kesulitan untuk memperhatikan pembelajaran
- Masalah dalam motivasi dan semangat belajar/mengerjakan tugas
- Kesulitan dalam berbahasa ekspresif dan atau bahasa reseptif
- Lemah dalam keterampilan sosial dan pemecahan masalah
- Rendahnya kemampuan bantu diri dan kemampuan beradaptasi
- Merasakan dampak-dampak lain dalam kehidupan sehari-hari akibat kebutuhan khususnya.

(Gable & Hendrickson, 2004)

MASALAH-MASALAH PSIKOLOGIS ABK

→ bermasalah dalam pemenuhan tugas perkembangan.

PROBLEM KEBUTUHAN INDIVIDU

- ▣ kegagalan pemenuhan kebutuhan → masalah.
- ▣ ABK memerlukan kebutuhan kompensasi sebagai ganti terhadap kebutuhan khususnya
- ▣ Diperlukan pengenalan jenis dan tingkat kebutuhan siswa untuk membantu pemahaman diri.

LANJUTAN .. Masalah psikologis

■ PROBLEM PERBEDAAN INDIVIDU

tidak ada satu individu pun yang sama.

dasar pendidikan → prinsip *individual differences*

■ PROBLEM PENYESUAIAN DIRI

☀ *maladjustment* : kegagalan menyesuaikan diri

☀ tertolak oleh lingkungan

■ PENGARUH SOSIAL BUDAYA

keadaan sosial budaya akan menimbulkan persoalan psikologis bila tidak disertai dengan kesiapan dan lingkungan yang mendukung



All children
Can Learn!







AREA POTENSI, BAKAT, MINAT ABK

- Kemandirian bantu diri dalam kehidupan sehari-hari
 - Akademik-fungsional
 - Vokasional
 - Bakat istimewa



- Kemandirian personal
 - Integrasi sosial
 - Prestasi – fungsional
 - Pekerjaan
- Pemenuhan kebutuhan ekonomi
 - Kehidupan masa dewasa

PK / PLB

Pengajaran yang dirancang untuk merespon **karakteristik unik** anak yang memiliki kebutuhan khusus yang tidak dapat diakomodasi oleh kurikulum sekolah standar

ukuran keberhasilan PENDIDIKAN KHUSUS

- kemandirian personal
- integrasi sosial
- Pilihan-pilihan hidup
- memenuhi kebutuhan ekonomi diri sendiri

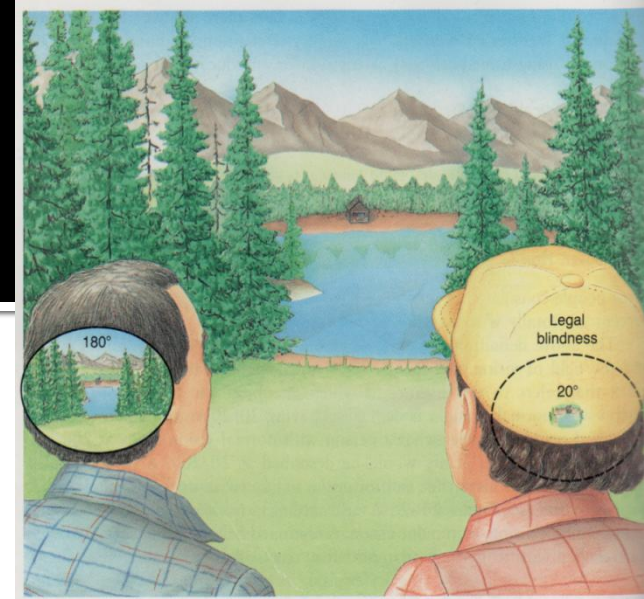


usia
potensi
kapasitas

TIPE-TIPE ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

HAMBATAN FISIK-SENSORIS

1. Hambatan Penglihatan (tunanetra)



PENGERTIAN (Hallahan dkk., 2009)

- HAMBATAN PENGLIHATAN (**tunanetra**)/ *blindness* : gangguan daya penglihatan meskipun telah diberi pertolongan dengan alat-alat bantu.
- Menurut Tes Ketajaman penglihatan **Snellen** :
Normal = $20/20 = 100\%$
Buta = $20/200 = 20,0\%$ atau *kurang*

Karakteristik tunanetra

- ❖ Tidak dapat melihat (tunanetra total)
- ❖ Kerusakan nyata pada kedua bola mata
- ❖ Sering meraba-raba, kesandung waktu berjalan dan mendapat kesulitan mengambil benda didekatnya.
- ❖ Bagian bola mata yang hitam berwarna keruh/seperti bersisik/kering
- ❖ Kelainan pertumbuhan pada kedua mata
- ❖ Peradangan hebat pada kedua mata
- ❖ Mata bergoyang terus

2. Hambatan Pendengaran (tunarungu)

PENGERTIAN

☉ Hilangnya fungsi pendengaran baik pada taraf ringan, sedang, dan berat.

☉ TIPE tunarungu:

1. kehilangan pendengaran=suara tidak tertangkap telinga → *deaf*
2. terganggunya proses mendengar =
interpretasi yang salah terhadap bunyi → *hard of hearing*



Ciri-ciri

- ⦿ Tidak mendengar
- ⦿ Tidak ada/terlambat dalam perkembangan bahasa
- ⦿ Sering menggunakan isyarat dlm berkomunikasi
- ⦿ Tidak/kurang tanggap terhadap suara atau bila diajak bicara
- ⦿ Ucapan kata tidak jelas
- ⦿ Memiliki kualitas suara yg aneh/ biasanya tinggi melengking
- ⦿ Sering memiringkan kepala dlm usaha untuk mendengar
- ⦿ Banyak perhatian terhadap getaran
- ⦿ Keluar nanah dari kedua telinga
- ⦿ Ada kelainan organis pd telinga (lubang tertutup, telinga kecil dll.)

3. Hambatan Fisik (tunadaksa)

PENGERTIAN :

- ✓ kelainan atau cacat yang menetap pada alat gerak (tulang, sendi, otot) sedemikian rupa .
- ✓ Rusak atau tidak mempunya organ fisik untuk bergerak sebagaimana fungsinya.
- ✓ Bisa berasal dari bawaan lahir atau kecelakaan
- ✓ jenisnya : akut atau kronis (terus menerus), episodik ataupun progressif (kambuhan)



Ciri-ciri gangguan fisik

1. Anggota² gerak kaku/lemah/lumpuh
2. Kesulitan dalam gerakan² : kaku/tidak lentur/tak terkendali
3. Ada bagian² anggota gerak yg tak lengkap/tak sempurna/lebih kecil dari biasa
4. Ada cacat pada alat gerak
5. Jari² tangan kaku dan tidak dapat menggenggam
6. Kesulitan waktu berdiri, berjalan atau duduk dan menunjukkan sikap tubuh yg tidak normal
7. Gerakan² seperti hiperaktif/tidak dapat tenang

HAMBATAN MENTAL

4. ANAK BERBAKAT

- **PENGERTIAN** : anak yang memiliki potensi kecerdasan (inteligensi), kreativitas, dan tanggungjawab terhadap tugas (task commitment) di atas anak-anak seusianya (anak normal
- mengalami kemajuan yang pesat pada fungsi-fungsi fisik, kognitif, emosi, dan intuisi dibanding anak lain seusianya.

Ciri-ciri umum ANAK BERBAKAT

Gejala yg dapat diamati :

1. Banyak bertanya dan pertanyaan bermakna.
2. Lancar berbicara, perbendaharaan kata luas.
3. Senang dan banyak membaca
4. Mempunyai minat yang luas, banyak kegemaran
5. Menunjukkan ciri² kepemimpinan (menonjol diantara temannya, suka memimpin dan mengambil inisiatif)
6. Senang bekerja sendiri
7. Mudah menangkap hal² yg baru
8. Mempunyai daya khayal (suka mengarang ceritera, memberikan gagasan²).
9. Senang menjajagi lingkungannya, melakukan percobaan-percobaan
10. Gesit dan lincah
11. Ekspresi wajah yang hidup (pandangan mata yang tajam)

2. *INTELECTUAL DISABILITY* (tunagrahita)

- ◎ PENGERTIAN : anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental jauh di bawah rata-rata sedemikian rupa sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi maupun penyesuaian sosial.
- ◎ Terjadi sebelum usia 18 tahun

Klasifikasi

- Mampu Didik / *mild intellectual disability / moron* (IQ 50-70)
- Mampu Latih / *moderate/severe intellectual disability/ embisil* (IQ 20 - 50)
- Mampu Rawat / *profound intellectual disability/ debil* (IQ di bawah 20)

3. ABBS

(anak berkesulitan belajar spesifik)

- **PENGERTIAN** : Anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik khusus (terutama dalam hal kemampuan membaca, menulis dan berhitung atau matematika)
- **KLASIFIKASI** :
 1. Kesulitan belajar membaca (disleksia),
 2. kesulitan belajar menulis (disgrafia),
 3. kesulitan belajar berhitung (diskalkulia),→ sedangkan pada mata pelajaran lain mereka tidak mengalami kesulitan yang signifikan (berarti)

HAMBATAN EMOSI

1. Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku

(*behavior and emotional disorders*) / *tunalaras*

PENGERTIAN :

GANGGUAN EMOSI DAN PERILAKU *adalah* masalah tingkah laku berat yang tampak dalam hubungan sosial, interpersonal &/intrapersonal

2. problem
penyesuaian diri

1. Bertingkah
laku menyimpang

3. reaksi
lingkungan yang
terganggu

Pengertian lain Gangguan Emosi & Perilaku

A. Karakteristik emosi dan perilaku yang sangat berbeda dari anak normal pada usia, budaya, konteks norma dan etika yang sama. Semua itu mempengaruhi performa pendidikan anak meliputi bidang akademik, sosial, vokasional/pekerjaan, dan personal.

CIRI :

1. Terjadi terus menerus, dan menimbulkan ketidaknyamanan pada lingkungan,
2. Perilaku muncul minimal dalam dua setting berbeda, salah satunya berhubungan dengan sekolah,
3. Kondisi perilaku sulit ditangani di sekolah umum, sehingga membutuhkan penanganan di sekolah khusus.

Contoh beberapa contoh perilaku tunalaras

- Perilaku agresif (memukul, menendang, menyerang, dan sebagainya)
 - Perilaku mengganggu
 - Berbohong keterlaluan
 - Membantah/menolak aturan
 - Membolos
 - Mencuri
 - Berbohong
 - Pergi dari rumah tanpa pamit
 - Melanggar aturan
 - DII
- Perilaku tersebut terjadi pada anak minimal selama 6 bulan

2. ADHD

- Istilah psikiatrik yang menggambarkan kondisi gangguan kelebihan gerak (hiperaktifitas) dan pemusatan perhatian.
- KLASIFIKASI :
 1. inatensi → hilang atau beralih perhatian (ADD)
 2. hiperaktif-impulsif → perilaku yang tidak terkendali, dan sikap impulsive atau terburu-terburu yang berlebihan
 3. hiperaktif
 4. campuran(Durand & Barlow, 2006).

TERIMAKASIH